

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Variabel volume transaksi *e-money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dan pengaruh tersebut membutuhkan *lag* satu bulan.
2. Variabel nominal transaksi *e-money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi dan pengaruh tersebut membutuhkan *lag* satu bulan.
3. Variabel jumlah uang beredar(M1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi tanpa adanya *lag*.
4. Variabel jumlah uang beredar mampu memoderasi yaitu memperkuat pengaruh variabel volume *e-money* terhadap inflasi dan pengaruh moderasi tersebut membutuhkan waktu *lag* satu bulan.
5. Variabel jumlah uang beredar mampu memoderasi yaitu memperlemah pengaruh variabel nominal *e-money* terhadap inflasi dan pengaruh moderasi tersebut membutuhkan waktu *lag* satu bulan.
6. Secara simultan variabel *e-money*, nominal *e-money* dan jumlah uang beredar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap inflasi.

B. Implikasi

Uang elektronik merupakan suatu alat pembayaran yang bermanfaat untuk membantu kegiatan transaksi agar lebih mudah, cepat dan aman.

Uang elektronik saat ini sedang berkembang pesat dan banyak diciptakan oleh Lembaga Keuangan Bank maupun Non-Bank. Penggunaan uang elektronik perlu terus didorong serta dikontrol oleh pemerintah. Pemerintah perlu mendorong digitalisasi keuangan melalui uang elektronik supaya tercipta *cashless society* agar masyarakat tidak selalu bergantung pada penggunaan uang tunai. Permintaan uang tunai yang lebih sedikit akan menurunkan biaya penciptaan uang, dan dapat menurunkan jumlah uang beredar (M1). Ketika masyarakat lebih banyak memegang uang kartal maka kebiasaan atau pola konsumsinya akan cenderung lebih tinggi, sehingga hal tersebut akan membuat permintaan akan barang dan jasa meningkat yang pada akhirnya akan menyebabkan inflasi.

Apabila penggunaan *e-money* lebih efektif dari uang kartal maka akan dapat menekan laju inflasi. Jika dilihat dari volume *e-money*, apabila terjadi peningkatan maka akan menyebabkan inflasi, tetapi apabila peningkatan permintaan barang dan jasa diiringi dengan ketersediaan stok yang ada di pasar maka kenaikan harga tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, pemerintah perlu membantu mengontrol agar stok barang yang tersedia di pasar tidak lebih sedikit dari permintaan yang diminta oleh masyarakat.

Ketika pemerintah terus mendorong masyarakat untuk menggunakan uang elektronik, hal tersebut juga harus diiringi dengan menetapkan kebijakan penggunaan *e-money*, salah satunya dengan mengendalikan saldo maksimal yang dapat digunakan untuk bertransaksi dalam satu hari. Nominal *e-money* yang lebih sedikit untuk bertransaksi,

akan mengontrol tingkat pembelanjaan masyarakat, sehingga masyarakat tidak memiliki pola konsumsi yang boros dan masyarakat yang memiliki pendapatan atau uang yang banyak maka akan lebih memilih untuk menabung.

Pada penelitian ini nominal *e-money* berpengaruh terhadap penurunan tingkat inflasi, namun keadaan ini berada pada masa pandemi Covid-19 yang mana pada masa tersebut kondisi perekonomian sedang tidak baik, sehingga apabila dalam keadaan normal kemungkinan nominal *e-money* dapat berpengaruh meningkatkan inflasi, karena nominal *e-money* sendiri merupakan bagian dari uang giral yang apabila penciptaan uang giral semakin bertambah maka dapat meningkatkan jumlah uang beredar (M1) yang pada akhirnya akan menyebabkan inflasi.

Oleh karena itu, apabila penggunaan *e-money* terkontrol, dengan melakukan pembatasan saldo maksimal untuk pembelanjaan, maka akan membantu menekan tingkat inflasi menjadi lebih rendah. Hal ini karena pola konsumsi masyarakat menjadi lebih hemat. Inflasi yang rendah akan membuat perekonomian menjadi baik dan lebih seimbang sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pemerintah harus bisa membuat uang elektronik menjadi lebih *liquid* dari uang kartal, sehingga masyarakat dapat cepat beralih dengan menggunakan uang elektronik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa uang elektronik akan berpengaruh terhadap inflasi dengan selang waktu (*lag*) satu bulan sebelumnya. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi bahan acuan pemerintah

sehingga dapat bersiap menghadapi adanya perubahan harga. Ketika terjadi kenaikan volume dan nominal transaksi *e-money* pada bulan lalu maka diprediksi akan terjadi inflasi di bulan berikutnya. Pemerintah dapat mempersiapkan beberapa hal seperti menyediakan stok barang yang pada bulan lalu memiliki permintaan yang cukup tinggi, sehingga pada bulan berikutnya stok barang masih tersedia dan mampu memenuhi permintaan yang ada, sehingga kenaikan harga dapat dikontrol.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini, hanya dapat menjelaskan estimasi model ARDL dasar (*basic*), sehingga pengaruh antar variabel belum bisa diketahui dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model sehingga dapat menjelaskan pengaruh terhadap inflasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.